

Artikel Penelitian Berjudul Penggunaan Media Audio Visual untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya

Submission date: 07-Aug-2023 01:39AM (UTC-0700)

Submission ID: 2142574039

File name: 11_alfin_jurnal_pedagogika_mif_ulum.pdf (1.5M)

Word count: 5267

Character count: 33918

Penggunaan Media Audio Visual untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya

Noviardani Kartika Prameswari*, STKIP Bina Insan Mandiri, Indonesia

Ajeng Fitri Amalia, STKIP Bina Insan Mandiri, Indonesia

Norma Diana Fitri, STKIP Bina Insan Mandiri, Indonesia

Alfina Citrasukmawati, STKIP Bina Insan Mandiri, Indonesia

ABSTRACT

This descriptive qualitative study investigates the utilization and challenges associated with audio-visual media in enhancing the motivation of third-grade students at MI Miftahul Ulum Surabaya. Data collection involved observations, interviews, questionnaires, and documentation. Findings demonstrate that the use of audio-visual media effectively captures students' attention, increasing their motivation to actively engage in learning and facilitating comprehension of instructional content. However, challenges arise from limited access to necessary tools and the time-consuming preparation process for audio-visual materials. Thus, careful and thorough preparation is essential to ensure the optimal use of audio-visual media, enabling more effective learning experiences for students. Addressing these constraints can contribute to the successful integration of audio-visual resources in educational settings.

ARTICLE HISTORY

Received 23/06/2023

Revised 30/06/2023

Accepted 05/07/2023

Published 07/07/2023

KEYWORDS

Audio-visual media; student motivation; learning engagement.

*CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ noviardani@stkipbim.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah gerakan yang diselesaikan pada suatu usaha sadar untuk mencapai suatu tujuan yang secara signifikan mempengaruhi karakter dan sikap tiap individu (Schunk, Pintrich, & Meece, 2012). Pelaksanaan pendidikan memang tidak berhenti pada satu usia, tetapi akan terus berkembang menjadi apa yang ada (Faizah, Rahma, & Dara, 2017). Pendidikan yang ada sepenuhnya bertujuan untuk meningkatkan nilai SDM, yang salah satunya bisa didapat dari pembelajaran di sekolah (Hasmori, 2011). Berdasarkan UU no. 20 Tahun 2003, pendidikan ialah suatu upaya yang disadari dan diatur untuk menciptakan suasana belajar dan pengalaman yang berkembang yang bertujuan agar siswa secara efektif menumbuhkan kemampuan mereka untuk mempunyai kekuatan keagamaan, kebijaksanaan, karakter, pengetahuan, akhlak mulia, dan kemampuan yang diperlukan tanpa orang lain, masyarakat dan negara (Soebahar, 2013). Dalam dunia pendidikan tentunya teknologi juga selalu berkesinambungan di dalamnya, mulai dari materi pembelajaran hingga media pembelajaran tidak lepas dari teknologi (Sadirman, 2011).

Kemendiknas menjawab perkembangan teknologi informasi di ranah persekolahan dengan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam program pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi (Zen, 2019). Reaksi dari otoritas publik menandakan Pendidikan Nasional berfokus pada dunia teknologi informasi yang mengalami pergantian peristiwa yang sangat cepat, peningkatan teknologi informasi adalah penggunaan ilmu pengetahuan (Muhson, 2010). Teknologi informasi dicirikan sebagai ilmu di bidang data berbasis PC dan kemajuannya sangat cepat. Teknologi data sebagai media pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi seperti telepon, email, PC, web, dan lainnya. Komunikasi di antara pengajar dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan dekat dan personal namun sekaligus dilakukan dengan memanfaatkan media tersebut (Junita, 2019).

Kemajuan ilmu dan teknologi sangatlah berpengaruh dalam kehidupan manusia. Globalisasi dan informasi seperti saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis IT sudah menjadi kebutuhan dan sebuah tuntutan (Pewangi, 2017). Meskipun dalam penerapannya tentu harus dilakukan oleh seseorang yang sudah profesional dalam bidangnya. Menurut Fahyuni, penggunaan media pembelajaran adalah penghubung antara seorang guru dengan peserta didiknya agar tercipta sebuah komunikasi yang efektif saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Fahyuni, 2017).

Guru sebagai penanggung jawab dalam proses pembelajaran tentu memiliki peran utama sebagai penyampai materi. Guru juga dituntut agar selalu memiliki kreativitas dalam mengajar di dalam kelas, agar pembelajaran



berlangsung dengan kondusif (Rahmawati & Yulianti, 2020). Salah satu media yang bisa dipakai saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu media audio visual. Penggunaan media audio visual memberikan warna baru di dalam sebuah pembelajaran karena memberikan inspirasi dan nilai yang menarik kepada peserta didik (Rahmatullah, Inanna, & Ampa, 2020). Media audio visual ialah suatu media berbasis teknologi yang wajib dipahami dan diterapkan pada guru di era globalisasi seperti sekarang ini, sebab media audio visual ini banyak menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri siswa (Alfian et al., 2022). Adanya motivasi belajar itulah peserta didik memiliki semangat dalam mendengarkan serta memperhatikan guru saat sedang mengajar (Nitami, Daharnis, & Yusri, 2015). Dengan demikian guru harus bisa berdampingan dengan teknologi yang tentunya terus berkembang sesuai perkembangan zaman.

Pada dasarnya siswa mempunyai berbagai karakteristik dalam menerima materi pelajaran. Pada kelas rendah peserta didik cenderung memiliki pola pikir yang masih berada dalam tahap perkembangan. Sehingga mereka belum mampu berpikir secara abstrak, mereka akan lebih mudah memahami sesuatu yang dilihatnya secara konkret untuk memudahkan memahami serta mempunyai penggambaran sesungguhnya mengenai materi yang sedang diajarkan. Misalkan pada sebuah materi perkembangan teknologi transportasi, guru tidak hanya memberikan teori mengenai macam-macam, dan perkembangan teknologi transportasi, melainkan guru harus memberikan sebuah media pembelajaran yang berkaitan dengan materi tersebut, sehingga peserta didik mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan dengan baik.

Dengan adanya sebuah media pembelajaran tentunya membawa harapan yang sangat besar, di mana peserta didik yang semula hanya mengenal materi secara teori, kini dapat mendapatkan sebuah materi dengan kecanggihan teknologi yang ada. Oleh sebab itu guru harus berusaha dengan semaksimal mungkin agar pembelajaran yang disampaikan melalui media audio visual bisa diterima oleh siswa dengan baik. Dalam hal ini sesuai dengan hasil dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Desember 2021 terbukti bahwa beberapa siswa kelas III MI Miftahul Ulum kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran, bahkan ada juga yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Hal tersebut kemungkinan dapat terjadi pada beberapa siswa akibat adanya rasa bosan dengan cara belajar yang dilakukan guru ketika dikelas.

Oleh karena itu, penerapan media audio visual berupa gambar, dan juga video diharapkan dapat menstimulus cara berpikir peserta didik, sehingga memberikan dampak yang positif dalam perkembangannya. Dengan adanya penerapan media audio visual motivasi belajar dalam diri siswa akan tumbuh dengan maksimal, sehingga proses belajar mengajar akan jauh lebih bermakna dan mudah diingat. Terutama pada kelas rendah kunci utama kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik apabila seluruh siswa memiliki semangat belajar yang tinggi. Besar harapan pendidikan akan lebih maju apabila perkembangan teknologi bisa dijalankan dengan baik dan maksimal oleh seorang guru.

METODE

Menurut Sugiyono, metode penelitian ialah cara alami agar memperoleh sebuah data dengan kegunaan atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ialah metode alamiah yang digunakan para peneliti untuk mengambil sumber data dengan lebih menekankan makna berupa sebuah tulisan maupun lisan yang diolah kembali agar mendapatkan hasil yang maksimal (Bogdan & Taylor, 1992). Metode kualitatif dikatakan sebagai metode yang natural karena penelitian dilakukan secara alamiah. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang artinya menerangkan data bersamaan dengan situasi atau keadaan yang sedang terjadi, sehingga data yang diperoleh bersifat natural dan apa adanya (Saryono, 2010). Pendekatan deskriptif kualitatif tentu lebih mengutamakan makna pada hasil penelitian yang sudah dilakukan (Mukhtar, 2013).

Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data pada penelitian kualitatif berisikan sebuah kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, dan dokumentasi gambar yang sudah didapat oleh peneliti (Moleong, 2010). Adapun sumber data pada penelitian terbagi menjadi 2 bagian yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder. Data penelitian ialah kumpulan bukti yang berbentuk sebuah kata-kata atau kalimat dan bermanfaat untuk dijadikan bahan menyusun sebuah informasi. Adanya data yang baik dapat dipercaya kebenarannya agar data tersebut bisa dinyatakan relevan (Siyoto & Ali, 2015). Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk mengambil data yaitu MI Miftahul Ulum tepatnya beralamatkan di Jl. Jawar Rt. 02 Rw. 06 Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Data

dalam penelitian ini didapatkan dari wali kelas III dan juga siswa kelas III terkait dengan penggunaan media audio visual untuk memotivasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya.

Menurut Shidiq dan Choiri, instrumen merupakan alat yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data sebagai bagian penting dari suatu penelitian. Instrumen memiliki hubungan yang sangat erat dengan teknik pengumpulan data dan juga metode penelitian, ketiganya sangat berkaitan dan berkesinambungan satu sama lain (Shidiq & Choiri, 2019). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri atau yang biasa disebut dengan human instrumen. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar pada penggunaan media audio visual, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, angket, dan juga dokumentasi (Creswell, 2010). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai dirasa cukup (Sugiyono, 2013). Aktivitas yang dilakukan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi simpulan.

Reduksi data yaitu merangkum, menyimpulkan, memfokuskan, memilih hal-hal penting atau signifikan, serta membuang yang tidak perlu digunakan. Data yang sudah direduksi memiliki kejelasan yang cukup sehingga peneliti mudah untuk melakukan tahap selanjutnya serta mudah dalam mencapai target yang diharapkan. Penyajian data bisa dipakai dalam bentuk bagan, uraian, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Akan tetapi yang sering digunakan pada penelitian kualitatif penyajian data berupa teks yang memiliki sifat yaitu naratif. Dengan penyajian data maka peneliti akan mudah memahami dan merencanakan apa saja yang telah dimengerti sehingga data akan terorganisasi atau tersusun rapi supaya mudah untuk dipahami. Langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Surabaya pada siswa kelas III dengan jumlah 9 siswa. Peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara, angket (kuesioner), dokumentasi dengan guru dan siswa kelas III pada bulan April tahun ajaran 2021/2022. Dengan rincian pada tanggal 18-19 April 2022 peneliti melakukan observasi dengan guru dan siswa kelas III pada saat kegiatan pembelajaran sedang dilakukan. Pada 20 April 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III, pada 22 April 2022 peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas III melalui *Google Form* yang dibagikan guru melalui grup kelas yang ada di Whatshapp. Dokumentasi juga selalu dilakukan oleh peneliti sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

Hasil Observasi Guru

Hasil penelitian yang pertama berupa hasil observasi guru. Hasil observasi guru diperoleh peneliti melalui observasi dan dideskripsikan sesuai dengan lembar observasi guru yang telah dibuat peneliti. Adapun aktivitas yang diamati oleh peneliti terhadap guru kelas III yaitu keterampilan guru dalam menyampaikan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka adapun aktivitas yang diamati yaitu keterampilan guru dalam membuka pelajaran, ketika guru memberikan motivasi/*ice breaking*, guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya, dan guru menyampaikan tujuan pembelajarannya.

Pada aktivitas keterampilan membuka pelajaran guru dapat membuka dengan mengucapkan salam. Lalu guru memberikan motivasi atau *ice breaking* dengan cara menyanyikan yel-yel kelas. Lalu guru melakukan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan di bahas saat ini. Dan yang terakhir guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan saat ini secara rinci. Dari 4 aktivitas yang diamati pada kegiatan pembuka, semua aktivitas terlaksana berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti, sehingga guru kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya dapat membuka kegiatan pembelajaran dengan cukup baik.

Pada kegiatan inti adapun aktivitas yang diamati yaitu kemampuan guru dalam menstimulus pemahaman siswa, kejelasan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media audio visual, interaksi antara guru dan siswa, kejelasan dalam menyampaikan langkah penugasan, membimbing diskusi, memberikan apersepsi dan

kegiatan tanya jawab. Pada kegiatan inti, langkah awal yang dilakukan guru yaitu menstimulus pemahaman siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Pada aktivitas ini guru mencoba menstimulus pemahaman siswa dengan cara mengaitkan materi yang akan diajarkan berdasarkan pengalaman yang pernah dialami oleh siswa. Kemudian guru menjelaskan materi perkembangan teknologi transportasi menggunakan media audio visual berupa *power point* yang dibuat semenarik mungkin dan dilanjutkan dengan menampilkan video perkembangan teknologi transportasi. Pengoptimalan interaksi antara guru dan siswa dilakukan dengan cara melakukan kegiatan kelompok yang dibagi secara heterogen dengan tujuan siswa dan guru dapat memahami masing-masing karakter satu sama lain.

Pada aktivitas ini guru menjelaskan langkah penugasan dengan jelas dan memakai bahasa yang mudah dipahami. Kemudian guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi dan mengemukakan hasil diskusi agar masing-masing siswa mampu mengutarakan pendapat yang dimilikinya baik berupa kritik maupun saran kepada temanya yang sedang presentasi. Pada aktivitas memberikan apresiasi, guru memberi apresiasi berupa pujian dan bertepuk tangan kepada kelompok yang menampilkan diskusi dan kepada siswa yang telah berani menyampaikan pendapatnya. Dan yang terakhir guru membuka sesi tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Dari 8 aktivitas yang diamati pada kegiatan inti, semua aktivitas terlaksana sesuai dengan lembar observasi guru yang dibuat oleh peneliti. Sehingga aktivitas guru dalam aktivitas belajar menggunakan media audio visual terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan harapan peneliti. Pada kegiatan penutup adapun aktivitas yang diamati yaitu ketika guru memberi kesempatan siswa bertanya serta menyampaikan pendapat, kejelasan guru dalam memberi kesimpulan pada materi yang telah dipelajari, dan keterampilan guru dalam menutup pelajaran.

Pada kegiatan penutup, langkah awal yang dilakukan oleh guru yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat mengenai materi yang belum dipahami. Dalam aktivitas ini siswa diharapkan dapat mengutarakan kesulitan yang dirasakan setelah guru menjelaskan materi pelajaran, dengan harapan siswa bisa memahami materi dengan baik dan melatih rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat di depan umum. Kemudian guru menyimpulkan materi di akhir pembelajaran dengan mengulas materi yang sudah dipelajari sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah guru sampaikan. Dan yang terakhir guru menutup kegiatan belajarnya dengan memimpin berdoa dan mengucapkan salam. Dari 4 aktivitas yang diamati pada kegiatan penutup, semua aktivitas terlaksana sesuai dengan lembar observasi guru yang dibuat oleh peneliti. Dengan demikian wali kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya dapat mengakhiri atau menutup kegiatan pembelajaran dengan baik.

Hasil Observasi Siswa

Hasil penelitian yang kedua berupa hasil observasi siswa. Hasil penelitian ini berupa deskripsi aktivitas siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya dalam menerima materi perkembangan teknologi transportasi menggunakan media audio visual. Hasil penelitian ini diperoleh peneliti melalui observasi dan dideskripsikan sesuai dengan lembar observasi siswa yang telah di buat oleh peneliti.

Adapun aktivitas yang diamati yaitu antusias siswa saat mengikuti pembelajaran, tanggapan siswa mengenai apersepsi guru, keikutsertaan siswa dengan instruksi guru, adanya perhatian dari siswa saat guru menjelaskan materi menggunakan media audio visual, adanya interaksi siswa saat diskusi kelompok, penampilan siswa saat mengemukakan hasil diskusi, ketrampilan siswa saat tanya jawab dan mengemukakan pendapat, ketertiban siswa saat mengikuti pembelajaran, serta pengerjaan lembar evaluasi yang diberikan guru.

Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sangat baik. Ketika guru masih mempersiapkan media audio visual siswa terlihat sangat tertarik dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi mengenai materi yang akan dijelaskan menggunakan media tersebut. Tanggapan siswa juga dilakukan dengan cukup baik ketika guru memberikan apersepsi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga siswa masih mampu mengingat dan memberikan jawaban sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Siswa juga selalu berusaha mengikuti instruksi atau perintah yang diberikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian keadaan kelas terjaga dengan tertib ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Adanya perhatian siswa juga sangat terlihat ketika siswa mampu memperhatikan guru menerangkan materi mengenai perkembangan teknologi transportasi menggunakan media audio visual dengan baik. Di mana pada media tersebut berisikan penjelasan materi, gambar dan juga video yang dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Tak lupa guru juga memberikan tugas diskusi kelompok kepada siswa, Namun interaksi siswa saat melakukan diskusi kelompok cenderung pasif. Lalu guru juga meminta siswa untuk menampilkan hasil diskusinya di depan kelas dan siswa mampu melakukannya dengan cukup baik.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru juga selalu melakukan tanya jawab kepada siswanya mengenai materi yang sudah dijelaskan dan siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan baik, sehingga siswa juga mampu mengungkapkan pendapatnya secara mandiri. Guru juga harus mengondisikan keadaan kelas sehingga siswa mampu berusaha tertib selama pembelajaran berlangsung, meskipun sesekali guru memberikan teguran kepada beberapa siswa. Dan yang terakhir guru memberikan lembar evaluasi berupa tugas untuk siswa yaitu mengerjakan soal-soal yang ada dibuku, dan siswa mampu mengerjakan dengan baik.

64 Dari hasil observasi siswa yang dilakukan peneliti dengan siswa kelas III, siswa telah menunjukkan sikap keseriusan dan ketertarikan pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Siswa juga mampu memperhatikan serta mengikuti perintah yang guru berikan dengan cukup baik selama awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.

5 Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya mengenai penggunaan media audio visual pada materi perkembangan teknologi transportasi untuk memotivasi belajar siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

- Peneliti: Apa perbedaan signifikan yang dirasakan ketika mengajar tanpa menggunakan media dibandingkan dengan menggunakan media audio visual?
- Guru: Perbedaan yang tampak dari proses pembelajaran menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual adalah siswa jauh lebih memahami materi apabila menggunakan media audio visual, sedangkan apabila saya hanya menggunakan metode ceramah siswa masih harus memahami logat atau intonasi bicara dari saya. Dan perbedaan selanjutnya yakni dengan menggunakan media audio visual seorang guru juga lebih mudah dalam menjelaskan materi dan tentunya tidak memakan waktu yang banyak, sedangkan menjelaskan dengan metode ceramah tentu sangat melelahkan karena membutuhkan daya tahan tubuh yang lebih.

Dari respons di atas menandakan media audio visual memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran. Media audio visual memudahkan guru dalam menjelaskan materi, selain itu media audio visual juga lebih efektif untuk diterapkan guna melatih kreativitas seorang guru.

- Peneliti: Bagaimana cara bapak menumbuhkan motivasi belajar siswa?
- Guru: Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yang pertama yaitu saya sebagai guru harus mengondisikan siswa dalam keadaan tenang, selanjutnya saya memberikan *ice breaking*, dan tidak lupa saya juga memberikan penjelasan- penjelasan mengenai tujuan atau manfaat dalam hal belajar, dan yang terakhir sebisa mungkin saya berusaha mengajar dengan cara yang asyik agar siswa saya tidak bosan dan jenuh.

61 Dari respons di atas menunjukkan bahwa seorang guru harus selalu memiliki cara tersendiri dalam menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi belajar akan tumbuh dengan sendirinya apabila siswa memiliki rasa keingintahuan dan semangat belajar yang tinggi, sehingga guru harus pandai- pandai dalam mengondisikan suasana kelas agar peserta didik memiliki rasa nyaman pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

- Peneliti: Apa dengan menggunakan media audio visual siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran?
- Guru: Dalam penggunaan media audio visual ini siswa sangat aktif. Dengan adanya tampilan dari LCD atau layar proyektor walaupun saya sebagai guru belum menjelaskan apa pun pasti siswa sudah bisa membaca apa yang hendak disampaikan dan materi apa yang muncul pada layar proyektor.

Dari respons di atas menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dengan adanya penjelasan materi menggunakan media audio visual. Adanya antusias yang tinggi membuat siswa lebih aktif untuk bersiap menerima materi yang hendak dijelaskan oleh guru.

- Peneliti: Menurut bapak, adakah kendala saat menggunakan media audio visual dalam menjelaskan kepada siswa tentang materi perkembangan teknologi transportasi?
- Guru: Kendala itu tentu pasti ada, yang pertama yaitu minimnya bahan yang mungkin belum dimiliki oleh sekolah, dan kendala yang kedua yaitu menyiapkan media tersebut membutuhkan waktu yang lumayan ketika proses pembelajaran hendak dimulai.

Dari respons di atas menunjukkan bahwa dalam menjelaskan materi perkembangan teknologi transportasi menggunakan media audio visual tentu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru. Kendala tersebut diantaranya yaitu minimnya bahan dan waktu yang dibutuhkan dalam menyiapkan media tersebut.

- Peneliti: Apa dengan menggunakan media audio visual dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi?
- Guru: Untuk dapat membuat pemahaman ke siswa media audio visual tersebut sangat baik sekali untuk diterapkan. Yang terpenting kita sebagai guru harus memberi tayangan berupa gambar atau video yang mudah dipahami oleh siswa.

Dari respons di atas menandakan media audio visual sangat baik untuk diterapkan pada kelas rendah. Dengan adanya media audio visual berupa gambar atau tayangan video memberikan pemahaman yang lebih cepat kepada siswa karena mereka memiliki daya tarik dan antusias yang tinggi agar menyukai dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III menunjukkan bahwa guru mengakui adanya rasa antusias dan ketertarikan dalam diri semua siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, meskipun ada berbagai hambatan yang harus dihadapi oleh guru ketika hendak mempersiapkan penggunaan media audio visual tersebut.

Hasil

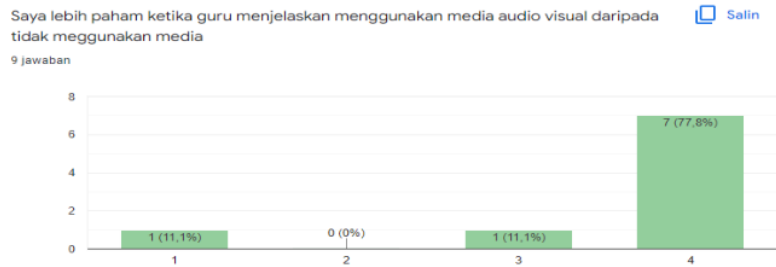
Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Surabaya pada siswa kelas III dengan jumlah 9 siswa. Peneliti melakukan kegiatan observasi, wawancara, angket (kuesioner), dokumentasi dengan guru dan siswa kelas III pada bulan April tahun ajaran 2021/2022. Dengan rincian pada tanggal 18-19 April 2022 peneliti melakukan observasi dengan guru dan siswa kelas III pada saat kegiatan pembelajaran sedang dilakukan. Pada 20 April 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III, pada 22 April 2022 peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas III melalui *Google Form* yang dibagikan guru melalui grup kelas yang ada di Whatshapp. Dokumentasi juga selalu dilakukan oleh peneliti sebagai bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

Hasil Angket

Angket diberikan oleh peneliti kepada siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya dengan jumlah respons 9 siswa. Peneliti memberikan angket dalam bentuk *Google Form* yang diakses kepada siswa melalui grup Whatshapp yang dimiliki oleh wali kelas dengan jumlah pernyataan 21 dan pilihan jawaban (4) sangat setuju (3) setuju (2) ragu-ragu (1) tidak setuju. Adanya angket yang diberikan oleh peneliti tersebut, diharapkan peneliti dapat mengetahui respons dari siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya mengenai penggunaan media audio visual pada materi

perkembangan teknologi transportasi untuk memotivasi belajar siswa. Berikut adalah respons dari siswa kelas III tersebut di antara yaitu:

Gambar 1: Pernyataan satu



Dari persentase di atas 77,8% siswa memilih sangat setuju bahwa mereka lebih memahami ketika guru menjelaskan menggunakan media audio visual daripada tidak menggunakan media. Hal ini terbukti bahwa siswa kelas III memiliki antusias yang tinggi dalam sebuah pembelajaran apabila guru menggunakan media dalam menjelaskan sebuah materi.

Gambar 2: Pernyataan dua



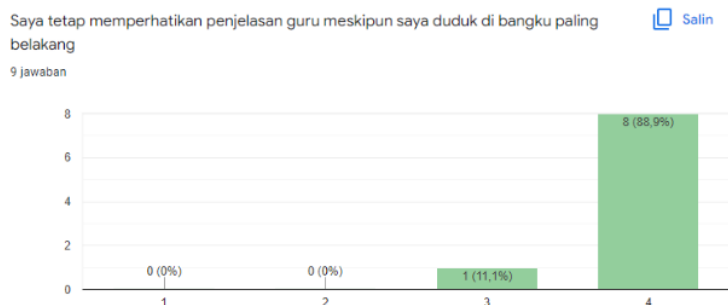
Dari persentase di atas 100% siswa memilih tidak setuju bahwa sering bolos sekolah menjadi alasan utama karena adanya pemikiran tentang kegiatan belajar adalah hal yang membosankan. Adanya bukti tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas III memiliki sikap rajin dan disiplin yang tinggi sehingga siswa selalu berusaha agar mengikuti pembelajaran dengan rutin tanpa absen atau bolos.

Gambar 3: Pernyataan tiga



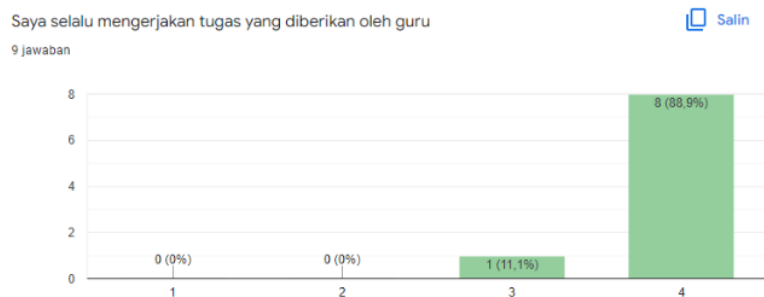
Dari persentase di atas 66,7% siswa memilih sangat setuju bahwa mereka selalu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Adanya keinginan untuk bertanya merupakan awal yang baik dalam hal melatih keterampilan bertanya dari dalam diri siswa.

Gambar 4: Pernyataan empat



Dari persentase di atas 88,9% siswa memilih sangat setuju bahwa meskipun siswa berada dibangku belakang siswa tetap berusaha memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini menjadi pertanda bahwa posisi atau letak bangku yang ada dikelas tidak mempengaruhi siswa dalam hal memperhatikan penjelasan guru agar siswa mampu memahami materi yang dijelaskan dengan baik.

Gambar 5: Pernyataan lima



Dari persentase di atas 88,9% siswa memilih sangat setuju bahwa siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Adanya rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa mampu menunjukkan kepada guru bahwa siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam hal belajar. Oleh karena itu guru tentunya harus memiliki cara tersendiri agar semua siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu sehingga memudahkan guru dalam memberi nilai.

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas III MI Miftahul Ulum menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas III sudah cukup baik,. Namun tetap diperlukan adanya upaya dari guru dalam menyampaikan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab, percaya diri, dan keterampilan yang lebih dalam memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti selama pengambilan data di MI Miftahul Ulum Surabaya. Dokumentasi ini dapat berupa foto maupun dokumen pendukung yang diambil oleh peneliti sebagai pelengkap atau bahan bukti

mengenai ⁶ hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media audio visual untuk memotivasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya.

Pada penelitian ini dokumentasi dapat berupa foto maupun dokumen pendukung diantaranya yaitu data siswa, data nilai, data profil sekolah, data sarana prasarana dan juga foto atau gambar mengenai observasi dengan guru kelas III dan juga siswa kelas III pada saat pembelajaran berlangsung, wawancara dengan guru kelas III, dan pengisian angket yang dilakukan oleh siswa kelas III MI Miftahul Ulum. Berikut beberapa dokumentasi yang telah diambil oleh peneliti diantaranya yaitu:

Gambar 6: Dokumentasi pengumpulan data



Gambar 7: Dokumentasi pendukung



39
Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ²⁵menandakan dengan media audio visual dapat memotivasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya pada materi perkembangan teknologi transportasi. Penggunaan media audio visual diberikan kepada siswa dengan cara menayangkan beberapa gambar dan juga video yang tentunya berkaitan dengan materi perkembangan teknologi transportasi. Adanya gambar dan video pada media audio visual bisa memberi gambaran lebih nyata kepada siswa sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media audio visual mendapatkan respons yang cukup baik oleh semua siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa sudah menunjukkan betapa antusiasnya siswa dengan media audio visual. Siswa berusaha semaksimal mungkin untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, tak lupa guru juga selalu mengondisikan kelas agar siswa belajar dalam keadaan tenang dan tidak ramai. Dengan demikian penggunaan media audio visual bisa menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi dan terfokus dalam mengikuti pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima pesan yang disampaikan oleh guru.

Dalam mempersiapkan sebuah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tentu guru harus mempersiapkan alat-alat yang diperlukan seperti laptop, LCD, kabel, dan juga speaker aktif. Akan tetapi tentu dalam mempersiapkan alat-alat dalam penggunaan media audio visual terkadang masih ada berbagai hambatan yang dihadapi oleh guru diantaranya yaitu kendala yang pertama kemungkinan beberapa bahan atau alat yang belum dimiliki oleh sekolah, dan kendala yang kedua yaitu menyiapkan media tersebut membutuhkan waktu yang cukup

lama ketika proses pembelajaran hendak dimulai. Akan tetapi kendala-kendala tersebut tentu bisa teratasi apabila guru mau berusaha dan berlatih terus menerus agar penerapan media tersebut dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian penggunaan media audio visual dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa dalam hal belajar. Tak lupa pula dengan adanya media audio visual siswa mampu menerima materi pelajaran bukan hanya dengan ceramah saja namun siswa dapat melihat dan mendengar materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, angket, dan juga dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual yang dilakukan oleh guru dapat memberi gambaran yang lebih nyata kepada siswa, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi dalam diri masing-masing siswa yang tentunya akan berdampak baik bagi kemajuan belajar siswa dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Fransiska "Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 39 Talang Baru Kabupaten Lebong". Beliau mengemukakan bahwa dengan adanya penerapan media audio visual terlihat semangat siswa dan juga suasana kelas yang tidak membosankan membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti contohnya sarana dan prasarana yang belum maksimal terutama peralatan media, dan juga pengalokasian waktu yang terkadang sulit dipersiapkan agar sesuai dengan jam pelajaran yang tersedia. Dengan demikian adanya penggunaan media audio visual terbukti berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa apabila guru selalu berusaha dan berlatih menyiapkan media dengan matang dan sempurna, sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan lebih baik dan tentunya lebih maksimal (Fransiska, 2020).

KESIMPULAN

Audio visual pada materi perkembangan teknologi transportasi untuk memotivasi belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media audio visual dilakukan dengan cara memberikan tayangan berupa gambar dan video yang dapat disaksikan siswa dengan lebih nyata. Adanya media audio visual dapat merangsang perhatian, pikiran, perasaan, serta minat dalam diri siswa sehingga siswa mampu menerima materi dengan lebih baik. Media audio visual terbukti efektif dilakukan dalam sebuah pembelajaran karena media audio visual dapat diterima oleh siswa dengan respons yang baik.

Media audio visual dengan motivasi belajar tentunya sangat berhubungan. Kedua-duanya memiliki komponen yang sangat penting di dunia pendidikan, sehingga adanya penerapan media pembelajaran berupa media audio visual terbukti dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri masing-masing siswa dengan harapan agar pendidikan yang ada di Indonesia akan semakin maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya. Dengan demikian penggunaan audio visual mampu memotivasi siswa agar siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna dan guru dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual tentunya memerlukan persiapan yang cukup matang, meskipun dalam persiapan tersebut tentu terdapat kendala yang harus dihadapi. Kendala tersebut diantaranya yang pertama yaitu kemungkinan bahan atau alat yang belum dimiliki oleh sekolah, dan kendala yang kedua yaitu perlu adanya persiapan dan waktu yang cukup lama dalam mempersiapkan media audio visual ketika proses pembelajaran hendak dimulai. Akan tetapi kendala-kendala tersebut tentu bisa teratasi apabila guru mau berusaha dan berlatih terus menerus untuk melatih kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik agar penerapan media tersebut dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian persiapan dalam penggunaan media audio visual harus dilakukan dengan seimbang agar nantinya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung media audio visual dapat digunakan dengan maksimal.

REFERENSI

- Alfian, A. N., Putra, M. Y., Arifin, R. W., Barokah, A., Safei, A., & Julian, N. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.986>
- Bogdan, R., & Taylor. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (A. Rurchan, Trans.). Surabaya: Usaha Nasional.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Faizah, Rahma, U., & Dara, Y. P. (2017). *Psikologi Pendidikan: Aplikasi Teori di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Fransiska. (2020). *Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 39 Talang Baru Kabupaten Lebong* (Skripsi). IAIN Bengkulu, Bengkulu.
- Hasmori, A. A. (2011). Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat: Satu Integrasi. *Journal of Edupres*, 1(1).
- Junita. (2019). Efektivitas Penerapan Prinsip Komunikasi Islam Guru dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas Sepuluh Sekolah Menengah Kejuruan Namira Medan. *JURNAL INFORMATIKA*, 2(3), 10–33. <https://doi.org/10.36987/informatika.v2i3.202>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Reference.
- Nitami, M., Daharnis, D., & Yusri, Y. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. *Konselor*, 4(1), 1–12.
- Pewangi, M. (2017). Tantangan Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.347>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327. <https://doi.org/10.23887/JJPE.V12I2.30179>
- Rahmawati, I. Y., & Yulianti, D. B. (2020). Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Ditinjau dari Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid-19. *Al-Asasiyya: Journal Basic of Education*, 5(1).
- Sadirman, A. S. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan-Teori, Penelitian, dan Aplikasinya* (E. Tjo, Trans.). Jakarta: Indeks.
- Shidiq, U., & Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siyoto, S., & Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soebahar, A. H. (2013). *Kebijakan Pendidikan Islam Dari Ordonansi Guru Sampai UU Sisdiknas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi: Menuju Pendidikan Masa Depan. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101346>

Artikel Penelitian Berjudul Penggunaan Media Audio Visual untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.umnaw.ac.id 1%

Internet Source

2 jurnal.stkippgribl.ac.id 1%

Internet Source

3 repository.iainpurwokerto.ac.id 1%

Internet Source

4 journal.universitaspahlawan.ac.id 1%

Internet Source

5 pt.scribd.com 1%

Internet Source

6 www.repository.uinjkt.ac.id 1%

Internet Source

7 digilib.uns.ac.id 1%

Internet Source

8 gammanatconference.unigal.ac.id <1%

Internet Source

repository.iainpare.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
11	veraferonicablog.wordpress.com Internet Source	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
15	es.scribd.com Internet Source	<1 %
16	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
17	ariendri.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
19	Nurfidiya Nurfidiya, Dasa Ismaimuza, Ibnu Hadjar. "PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	<1 %

SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN DI
KELAS VII SMP NEGERI 22 PALU", Aksioma,
2019

Publication

20

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Yeni Asmara, Agus Susilo. "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATAKULIAH GEOGRAFI SEJARAH", Jurnal Perspektif Pendidikan, 2023

Publication

<1 %

22

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

24

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

25

eprints.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

27

Ade Millatus Sa'adiyyah, Annisa Nurahmawati. "UPAYA GURU PPKn DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN SIKAP KEDISIPLINAN UNTUK MENINGKATKAN

<1 %

PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM
DAARUL YAQIIN KOTA SERANG", Pro Patria:
Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum,
Sosial, dan Politik, 2021

Publication

28 Momon Satria Pertama, Alfi Rahmi.
"Kerjasama Guru BK dan Guru Mata Pelajaran
dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di
SMP Negeri 02 Mungka", ALSYS, 2023
Publication

29 Sri Sukwantini. "MENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN KOOPERATIF PROBLEM
BASED LEARNING PADA MATERI
TRIGONOMETRI DI SMA", Jurnal Kajian
Pembelajaran dan Keilmuan, 2020
Publication

30 e-journal.undikma.ac.id
Internet Source

31 eprints.uniska-bjm.ac.id
Internet Source

32 issuu.com
Internet Source

33 repository.uksw.edu
Internet Source

34 www.slideshare.net
Internet Source

35	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
36	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
37	journal.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
38	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
39	vanessavaya.wordpress.com Internet Source	<1 %
40	Ainur Rosikin, Yudi Hartono. "Museum Benteng Van Den Bosch (Benteng Pendem) Di Kelurahan Pelem Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi (Latar Belakang Sejarah, Nilai, Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2016 Publication	<1 %
41	Ni Wayan Ayu Dewi Lestari, Lala Budi Fitriana. "USIA DAN FREKUENSI MENGGONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK", Journal of Holistic Nursing Science, 2018 Publication	<1 %
42	Tika Karlina Rachmawati, Ehda Farlina, Winda Setya, Tutut Widiastuti A. "Penggunaan Alat	<1 %

Peraga Timbangan pada Materi Bilangan Asli dan Kesetimbangan", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2019

Publication

43

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

44

journal.unilak.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1 %

46

Endang Eni Lestari, Mila Roysa, Imaniar Purbasari. "IMPLEMENTASI MEDIA PERMAINAN CODAKA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR RANAH KETERAMPILAN SISWA DI KELAS IV SDN SAMBUNG", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2020

Publication

<1 %

47

Evi Fitrianingrum, Dwi Cahyadi Wibowo, Rufina Rufina. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PENEMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020", Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 2020

Publication

<1 %

48

I Ketut Winantra, I Nengah Artawan. "INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB/C) DI TABANAN MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0", WIDYANATYA, 2020

Publication

<1 %

49

Kamalia Waladis S, Nurjanah Nurjanah. "Peran Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMK Al-Huda Turalak Kabupaten Ciamis", Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2020

Publication

<1 %

50

Restu Dwi Ariyanto, Santy Andrianie, Lailatul Arofah, Rosalia Dewi Nawantara. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Karakter Religius Menggunakan Canva Di SDN Tanon 2", Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar, 2021

Publication

<1 %

51

Sumarni Sumai, Iskandar Iskandar, Mifda Hilmiayah. "Peran Humas Dalam Membangun Hubungan Kerja Yang Harmonis Di IAIN Parepare", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2022

Publication

<1 %

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

52

Student Paper

<1 %

53

daniwadokai.blogspot.com

Internet Source

<1 %

54

donna-rhamdan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

55

ejournal.stitpn.ac.id

Internet Source

<1 %

56

ejournal.unikama.ac.id

Internet Source

<1 %

57

eprints.unisnu.ac.id

Internet Source

<1 %

58

journal.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

59

mahasiswa.ung.ac.id

Internet Source

<1 %

60

pasca.um.ac.id

Internet Source

<1 %

61

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

62

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

<1 %

63

repository.ubharajaya.ac.id

Internet Source

<1 %

64	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
65	rinaasihniyasari.blogspot.com Internet Source	<1 %
66	sipeg.unj.ac.id Internet Source	<1 %
67	www.daylight-savings-time.info Internet Source	<1 %
68	Galuh Maheswari, Puri Pramudiani. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animaker terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
69	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
70	Kuncoro Adi Saputro, Christina Kartina Sari, SW Winarsi. "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
71	Muyasaroh Muyasaroh. "PEMBINAAN NILAI-NILAI PROFETIK DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH BENJENG", TAMADDUN, 2019	<1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 4 words

Artikel Penelitian Berjudul Penggunaan Media Audio Visual untuk Memotivasi Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Surabaya

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
